

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengenalan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Blitar

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengenalan gaya belajar visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Blitar. Dari hasil uji t di peroleh thitung sebesar 2,225, sementara itu nilai ttabel 2,042. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,225 > 2,042$). Sedangkan tingkat probabilitas 0,034 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,034 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengenalan gaya belajar visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh M. Joko Susilo adalah dengan mengenali gaya belajar, anda akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Siswa akan tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar anda dapat

optimal.⁷⁷ Gaya belajar dapat menentukan hasil belajar anak. Jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya, anak dapat berkembang dengan lebih baik. Gaya belajar otomatis tergantung dari orang yang belajar. Artinya setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda .

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Deporter dan Hernacki adalah kombinasi dari bagaimana cara menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang ada.⁷⁸ Siswa sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Meskipun dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan ketiga gaya belajar dalam tahapan tertentu. Tetapi hanya salah satu yang lebih dominan yang dimiliki setiap masing-masing orang salah satunya adalah gaya belajar visual.

Gaya belajar visual adalah belajar melalui melihat, memandangi, mengamati dan sejenisnya. Lebih tepatnya, gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat sesuatu, baik berupa gambar atau diagram, pertunjukan, peragaan atau video. Orang-orang dengan gaya ini lebih menyukai belajar ataupun menerima informasi dengan melihat atau membaca. Setelah melihat atau membaca, orang-orang ini akan lebih mudah dan cepat dalam mencerna serta mengolah informasi baru yang diterimanya. Mereka lebih suka membaca dibandingkan mencerna informasi dengan mendengarnya secara langsung.

⁷⁷ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: PINUS, 2006), hal. 98

⁷⁸ Bobby De Porter dan Mike Hemacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar dengan Nyaman dan Menyengkan* (Bandung: Kaifa, 2011), hal. 110-111

Bagi orang-orang dengan gaya belajar visual, membaca akan lebih mengasyikkan

Kekuatan gaya belajar visual ini terletak pada indra pengelihatan. Bagi orang-orang dengan gaya belajar ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar. Lebih dari itu, orang-orang dengan gaya belajar visual cenderung senang mengikuti instruksi, mengamati gambar-gambar, dan meninjau kejadian secara langsung.

Hasil dari penelitian yang saya lakukan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Nasrul Aziz jurusan PAI, meneliti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung”. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 23,35% dan siswa gaya belajarnya auditorial menghasilkan 21,18 %, sedangkan siswa gaya belajar kinestetik menghasilkan sebesar 18,06% dan adanya pengaruh secara bersama-sama dari gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung yang dapat dibuktikan dari hasil

Fhitung = 7,01 lebih besar dari Ftabel = 2,71. Kontribusi dari ketiga gaya belajar tersebut menghasilkan 19,53%.⁷⁹

Skripsi Qurrota A'yun dengan NIM 1721143333. Mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari ketiga gaya belajar tersebut diperoleh Fhitung sebesar 19,973 dan Ftabel sebesar 2,82 ($19,973 > 2,82$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik (X123) Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist (Y).⁸⁰

Hasil dari penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan hasilnya adalah sama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar.

B. Pengaruh Pengenalan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas XI di MA Al -Hikmah Langkapan Blitar

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengenalan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hikmah

⁷⁹Muhammad Nasrul Aziz, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2014)

⁸⁰ Qurrota A'yun, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018* (IAIN Tulungagung tahun 2018).

Langkapan Blitar. Dari hasil uji t di peroleh thitung sebesar 3,081, sementara itu nilai ttabel 2,042. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung > ttabel (3,081 > 2,042). Sedangkan tingkat probabilitas 0,004 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,004 < 0,05$ atau probabilitas hitung < *level of significance* (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar audiotorial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh M. Joko Susilo adalah dengan mengenali gaya belajar, anda akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Siswa akan tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar anda dapat optimal.⁸¹ Gaya belajar dapat menentukan hasil belajar anak. Jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya, anak dapat berkembang dengan lebih baik. Gaya belajar otomatis tergantung dari orang yang belajar. Artinya setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda .

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Deporter dan Hernachki adalah kombinasi dari bagaimana cara menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang ada.⁸² Siswa sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

⁸¹ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*,.....,hal. 98

⁸² Bobby De Porter dan Mike Hemacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar dengan Nyaman dan Menyengkan*,....., hal. 110-111

Meskipun dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan ketiga gaya belajar dalam tahapan tertentu. Tetapi hanya salah satu yang lebih dominan yang dimiliki setiap masing-masing orang salah satunya adalah gaya belajar Auditorial.

Auditorial adalah gaya belajar menedepankan indra pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu, bisa dengan mendengarkan kaset audio, kuliah-ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal. Orang-orang dengan tipe belajar auditorik lebih mudah mencerna, mengolah dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan atau secara lisan. Orang dengan gaya belajar auditorial ini memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.

Seseorang yang belajar gaya belajar auditorial ini sering kali mengeluarkan perkataan, seperti “Perkataan orang itu kedengarannya benar.” “Saya dengar apa yang kamu bilang.” “Dengarkan saya dulu. Saya dengar anda tidak senang atas perlakuan orang itu.

Hasil dari penelitian yang saya lakukan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Nasrul Aziz jurusan PAI, meneliti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung”. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 23.35% dan siswa gaya belajarnya auditorial menghasilkan 21,18 %, sedangkan siswa

gaya belajar kinestetik menghasilkan sebesar 18,06% dan adanya pengaruh secara bersama-sama dari gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung yang dapat dibuktikan dari hasil $F_{hitung} = 7,01$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,71$. Kontribusi dari ketiga gaya belajar tersebut menghasilkan 19,53%.⁸³

Skripsi Qurrota A'yun dengan NIM 1721143333. Mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”.⁵⁹ Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari ketiga gaya belajar tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 19,973 dan F_{tabel} sebesar 2,82 ($19,973 > 2,82$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik (X123) Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist (Y).⁸⁴

Hasil dari penelitian yang telah dipaparkan dengan penelitian yang saya lakukan adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar.

⁸³ Muhammad Nasrul Aziz, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung 2014)

⁸⁴ Qurrota A'yun, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018* (IAIN Tulungagung tahun 2018).

C. Pengaruh Pengenalan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Blitar

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengenalan gaya belajar Kinestetik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MA Al-Hikmah Langkapan Blitar. Dari hasil uji t di peroleh thitung sebesar 2,566, sementara itu nilai ttabel 2,042. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung > ttabel (2,566 > 2,042). Sedangkan tingkat probabilitas 0,016 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa 0,016 < 0,05 atau probabilitas hitung < *level of significance* (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengenalan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa MA Al-Hikmah Langkapan Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh M. Joko Susilo adalah dengan mengenali gaya belajar, anda akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Siswa akan tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar anda dapat optimal.⁸⁵ Gaya belajar dapat menentukan hasil belajar anak. Jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya, anak dapat berkembang dengan lebih baik. Gaya belajar otomatis tergantung dari orang yang belajar. Artinya setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda .

⁸⁵ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: PINUS, 2006), hal. 98

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Deporter dan Hernachki adalah kombinasi dari bagaimana cara menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang ada.⁸⁶ Siswa sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Meskipun dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan ketiga gaya belajar dalam tahapan tertentu. Tetapi hanya salah satu yang lebih dominan yang dimiliki setiap masing-masing orang salah satunya adalah gaya belajar kinestetik;

Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, yang berupa “menangani”, bergerak, menyentuh, dan merasakan/ mengalami sendiri. Seseorang atau peserta didik yang memiliki kecenderungan belajar dengan gaya belajar kinestetik lebih menyukai belajar atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan. Mereka akan lebih menangkap pelajaran apabila mereka bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Misalnya, akan memahami makan halus jika indra perasanya telah merasakan benda halus

Orang-orang dengan tipe ini lebih mudah menyerap informasi jika dipraktikkan langsung. Orang-orang dengan gaya belajar kinestetik sering kali mengeluarkan ungkapan-ungkapan seperti berikut. “Rasanya hal itu ada benarnya.” “Saya kesulitan menangani masalah itu. “Coba beri saya *contoh* konkretnya.” “Saya masih belum menemukan kepastian.” “Sepertinya kata-kata orang itu bisa saya pegang.”

⁸⁶ Bobby De Porter dan Mike Hemacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar dengan Nyaman dan Menyenangkan*,hal. 110-111

Hasil dari penelitian yang saya lakukan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Nasrul Aziz jurusan PAI, meneliti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung”. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 23,35% dan siswa gaya belajarnya auditorial menghasilkan 21,18 %, sedangkan siswa gaya belajar kinestetik menghasilkan sebesar 18,06% dan adanya pengaruh secara bersama-sama dari gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung yang dapat dibuktikan dari hasil Fhitung = 7,01 lebih besar dari Ftabel =2,71. Kontribusi dari ketiga gaya belajar tersebut menghasilkan 19,53%.⁸⁷

Skripsi Qurrota A'yun dengan NIM 1721143333. Mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”.⁵⁹ Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari ketiga gaya belajar tersebut diperoleh Fhitung sebesar 19,973 dan Ftabel sebesar 2,82 (19,973> 2,82) sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya

⁸⁷ Muhammad Nasrul Aziz, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung 2014)

Belajar Kinestetik (X123) Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist (Y).⁸⁸

Hasil dari penelitian yang telah dipaparkan diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketiga gaya belajarkinestetik terhadap hasil belajar..

D. Pengaruh Pengenalan Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Blitar

M. Joko Susilo menyatakan gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi atau cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.⁸⁹Gaya belajar pada penelitian ini ada 3 macam yaitu: visual, auditorial, dan kinestetik.

Pada penelitian ini Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Blitar. Hal ini dapat di buktikan melalui analisis regresi ganda yang diperoleh adalah nilai signifikan Dari hasil penelitian ini di peroleh Fhitung sebesar 48,664 sementara itu, nilai Ftabel 2,92. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan: Fhitung> Ftabel (48,664> 2,92). Sedangkan tingkat

⁸⁸ Qurrota A'yun, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018* (IAIN Tulungagung tahun 2018).

⁸⁹ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: PINUS, 2006), hal. 94

probabilitas 0,000 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditori (X2), Gaya Belajar Kinestetik(X3) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y) di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Blitar.

Hasil data analisis dalam penelitian ini membuktikan bahwa ketiga variabel X (gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar .

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh M. Joko Susilo adalah dengan mengenali gaya belajar, anda akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Siswa akan tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar anda dapat optimal.⁹⁰ Gaya belajar dapat menentukan hasil belajar anak. Jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya, anak dapat berkembang dengan lebih baik. Gaya belajar otomatis tergantung dari orang yang belajar. Artinya setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda .

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Deporter dan Hernachki adalah kombinasi dari bagaimana cara menyerap, dan kemudian mengatur serta

⁹⁰ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: PINUS, 2006), hal. 98

mengolah informasi yang ada.⁹¹ Siswa sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Meskipun dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan ketiga gaya belajar dalam tahapan tertentu. Tetapi hanya salah satu yang lebih dominan yang dimiliki setiap masing-masing orang .

Hasil dari penelitian yang saya lakukan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Nasrul Aziz jurusan PAI, meneliti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung”. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 23,35% dan siswa gaya belajarnya auditorial menghasilkan 21,18 %, sedangkan siswa gaya belajar kinestetik menghasilkan sebesar 18,06% dan adanya pengaruh secara bersama-sama dari gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung yang dapat dibuktikan dari hasil Fhitung = 7,01 lebih besar dari Ftabel =2,71. Kontribusi dari ketiga gaya belajar tersebut menghasilkan 19,53%.⁹²

Skripsi Qurrota A'yun dengan NIM 1721143333. Mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh

⁹¹ Bobby De Porter dan Mike Hemacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar dengan nyaman dan menyenangkan,* , hal. 110-111

⁹² Muhammad Nasrul Aziz, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2014)

Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018".⁹³ Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari ketiga gaya belajar tersebut diperoleh Fhitung sebesar 19,973 dan Ftabel sebesar 2,82 ($19,973 > 2,82$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik (X123) Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist (Y).⁹³

Hasil dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,830 Hal ini berarti 83% hasil belajar Aqidah Akhlak dapat dijelaskan oleh variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik sedangkan sisanya 17% hasil belajar Aqidah Akhlak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁹³ Qurrota A'yun, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018* (IAIN Tulungagung tahun 2018).